

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan pengamatan data yang aslinya.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif artinya mengumpulkan data yang didapatkan yang berkaitan dengan implementasi program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswa di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Dari berupa observasi secara langsung dilapangan dengan hasil dari data-data yang ada, serta penelitian berupa gambar yang diperoleh dari fakta sehingga memberikan gambaran yang mendukung adanya hasil penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus adalah suatu bentuk penelitian yang intensif, terintegrasi, dan mendalam. Subjek yang diteliti terdiri atas satu unit atau satu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus. Tujuan studi kasus merupakan memperkembangkan pengetahuan yang lebih mendalam

⁴⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

mengenai objek yang diteliti yang berarti bahwa studi ini bersifat sebagai satu penelitian yang eksploratif.⁴⁸

Pada penelitian ini, studi kasus difokuskan pada Implementasi program tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswa di Pondok Sunan Ampel Kota Kediri. Dengan jenis penelitian ini, diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis, memperoleh data dengan hasil yang tepat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian tentunya sangatlah penting dan utama, dapat diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁹

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan merupakan bentuk mutlak dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan hasil yang ada dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada titik saling keterbukaan dari kedua belah pihak.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat atau observasi yang dibantu oleh pihak pondok dalam menghimpun data, karena peneliti tidak mampu melakukan pengamatan sendiri tanpa melibatkan objek lain di lapangan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti tentunya mengamati secara langsung dengan mengikuti kegiatan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri disertai dengan kegiatan mendokumentasikan semua kegiatan yang ada

⁴⁸ Bagja Waluyo, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Image, 2007), 91.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

serta mewancarai beberapa objek yang terkait. Adapun data-data yang harus diteliti oleh peneliti yaitu mengenai perencanaan, implementasi, serta evaluasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan.⁵⁰ Cara terbaik pada lokasi penelitian diawali dengan adanya pemilihan lokasi. Pemilihan lokasi tentunya didasarkan dengan adanya pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian topik yang dipilih. Adapun lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Alasan terpilihnya lokasi tersebut didasarkan adanya Program tahfidz Al-Qur'an bagi Mahasiswi di pondok tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sebagai tempat dimana data diperoleh melalui metode tertentu yang berupa manusia, artefak, atau dokumen.⁵¹ Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang pada data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁵² Sehingga pengertian dari data primer merupakan

⁵⁰ Suwarna Al Muchtar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

⁵¹ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), 56-57.

⁵² Bagja Waluyo, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, 79.

data yang secara langsung diperoleh oleh peneliti dari sumbernya atau data yang diperoleh dari objek penelitian. Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari wawancara. Wawancara dilakukan dengan Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren, Ustadzah Pondok Pesantren, dan mahasiswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

a. Pengasuh Pondok Pesantren

Pengasuh merupakan informan utama dalam penelitian ini, karena pengasuh juga terlibat dalam adanya program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

b. Pengurus Pondok Pesantren

Pengurus merupakan informan tambahan dalam penelitian ini. Peran pengurus merupakan memberi informasi tentang kegiatan, pelaksanaan program tahfidz di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

c. Ustadzah Pondok Pesantren

Ustadzah merupakan informan penting dalam penelitian ini. Peran ustadzah merupakan pembimbing, memberi informasi tentang kegiatan serta kemampuan santri mahasiswi yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

d. Mahasiswi

Mahasiswi merupakan informan penting dalam penelitian ini, karena mahasiswi merasakan langsung adanya program tahfidz Al-Qur'an. Sehingga melalui mahasiswi kita mampu melihat keberhasilan dan kegagalan adanya program tahfidz Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁵³ Sehingga peneliti pada penelitiannya diperlukan dari buku cetak, jurnal skripsi, dan jurnal artikel, dan jurnal atau buku yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan adanya tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga tentunya dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi.⁵⁴

Pada observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat sudah diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, bagaimana dan berapa dalam observasinya.

Kegiatan pada observasi tentunya peneliti menghindari sikap yang angkuh, artinya sikap yang menunjukkan bahwasannya peneliti sudah tahu semuanya

⁵³ Bagja Waluyo, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, 79.

⁵⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

sebelum adanya penelitian. Sikap tersebut menjadikan adanya kerugian bagi peneliti serta akan cenderung menghindar bagi narasumber dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka, sesuai dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁵⁵ Dengan wawancara bahwasannya partisipan akan membagi pengalaman dengan peneliti, serta data yang telah direkam selanjutnya ditulis kembali.

Bahwasannya wawancara mempunyai kelebihan yaitu pewawancara sebagai evaluator dapat melakukan kontak langsung dengan narasumber yang akan diwawancarai, sehingga dapat diperoleh dengan data yang lebih lengkap dan mendalam. Dengan melakukan wawancara, sehingga narasumber dapat mengeluarkan isi pemikiran secara luas dan matang. Lalu untuk mendapatkan data yang valid agar sesuai dengan fokus penelitian, penulis mengajukan subtansi wawancara sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.
- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

⁵⁵ Dinny Devi Triana, *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2014), 44.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Dokumentasi tentunya sangat memperkuat adanya suatu penelitian dan memperkuat data. Dokumentasi tentunya bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang.⁵⁶ Dokumen merupakan metode pelengkap dari observasi dan wawancara. Metode ini dapat berupa dokumen-dokumen tentang Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁵⁷ Dengan adanya hal ini membantu pada pedoman observasi, pedomen wawancara, serta pedoman dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi adanya instrumen yaitu pada peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi, dan seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian terjun ke lapangan. Sehingga dengan adanya kesiapan yang matang, menjadikan hasil pengumpulan data lebih jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya sesuai realita yang ada

⁵⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: Budi Utama. 2020), 59.

⁵⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 76.

untuk mengetahui keabsahan data.⁵⁸ Adapun beberapa tehnik untuk keabsahan data diantaranya:⁵⁹

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan peneliti mengikuti secara langsung dilapangan sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan agar mendeteksi dan memperhitungkan data yang tidak valid dan semakin lengkap.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Dengan adanya tehnik tersebut menjadikan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek ketika penelitian, misalnya kecurangan dalam data yang diteliti.

2. Ketekunan

Ketekunan memiliki arti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisi yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh dan mencari apa yang tidak dapat dalam data. Sehingga dalam tehnik ini tentunya harus teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diteliti. Triangulasi ini bentuk pengecekan yang dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh

⁵⁸ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK AL Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN SALATIGA, 2020), 52.

⁵⁹ A. Rusdiana, Nasihudin, *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (Studi di PTKIS Wilayah II Jawa Barat dan Banten)*, (Bandung: Pusat dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2019), 66.

subjek penelitian dan membandikan dengan hasil pengamatan di lapangan. Adapun triangulasi yang dipakai yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi dan gambar. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.⁶⁰ Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif guna untuk mengetahui data-data dari lapangan. Adapun langkah-langkah dalam analisis data:

⁶⁰ Kun Maryati & Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006), 112.

1. Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data, pada langkah ini terjadi proses pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan kegiatan yang di dalamnya dilakukan penyederhanaan dan perubahan pada aneka bentuk lain dengan tujuan lebih mempermudah penarikan kesimpulan. Kegiatan reduksi data dapat dilakukan melalui sebagai berikut:

- a. Seleksi data yang ketat.
- b. Pembuatan ringkasan atau waktu singkat.
- c. Menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan data yang diperoleh untuk dikaitkan dengan fokus penelitian yang dibahas yakni tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada program tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswi di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Data-data ini didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. *Display* Data

Kegiatan selanjutnya dari pengelolaan data kualitatif adalah *display* data. Data akan dapat dijadikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk naratif.⁶²

⁶¹ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat Untuk Kelas XII SMA/MA Program IPS* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007),100.

⁶² Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat Untuk Kelas XII SMA/MA Program IPS*, 100.

Dalam proses ini, data diinterpretasikan dan dievaluasi apakah sudah bisa ditetapkan kesimpulan atau masih perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data atau gambaran kesimpulan dilakukan setelah proses reduksi dan *display* data. Data yang telah diteliti kemudian ditentukan kesimpulannya. Dari kesimpulan tersebut dapat dipaparkan penemuan baru dari penelitian yang telah diteliti.

Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan untuk kemudian dituangkan dalam bentuk narasi penjelasan yang saling berkaitan.